

# **BESTI**

## **( Bangun rEmaja Sehat dan produkTif)**

Puskesmas merupakan pusat kesehatan pelayanan dasar yang sangat penting di Indonesia. Puskesmas merupakan unit strategis dalam mendukung terwujudnya perubahan status kesehatan masyarakat menuju peningkatan derajat kesehatan yang optimal.

Masa remaja merupakan masa *storm dan stress*, karena remaja mengalami banyak tantangan baik dari diri mereka sendiri ataupun lingkungan. Apabila remaja tidak memiliki kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut, mereka dapat berakhir pada berbagai masalah kesehatan yang begitu kompleks sebagai akibat dari perilaku beresiko yang mereka lakukan. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Rikesda) 2018 menunjukkan data prevalensi anemia pada remaja di Indonesia sebesar 32% artinya 3-4 dari 10 remaja mengalami anemia, prevalensi 25,7% prevalensi remaja dengan status gizi pendek dan sangat pendek sebesar 8,7%, kurus dan sangat kurus sebesar 8,6% dan remaja 13-15 tahun mengalami obesitas sebesar 16% sedangkan umur 16-18 tahun 13,5%. Angka anemia Bulan Maret 2023 di Sidoarjo tingkat SMP sebesar 50,9% dan SMA sebesar 52,53%. Dan hasil skrining anak usia sekolah dan remaja di Puskesmas Gedangan bulan Maret 2023 didapatkan anak SMP yang menderita anemia sebesar 33,45% dan SMA sebesar 34,99%.

Pengetahuan akan berperilaku hidup sehat pada remaja sangatlah penting. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan banyaknya masalah dalam remaja adalah kurangnya informasi, rasa percaya diri yang kurang atau malu untuk bertanya tentang kesehatan, dan tidak adanya tempat yang dapat di akses dengan mudah untuk menyelesaikan dan mendiskusikan masalah kesehatannya. Kompleksnya masalah kesehatan pada remaja, tentunya memerlukan penanganan yang komprehensif dan terintegrasi yang melibatkan semua unsur dari lintas program dan lintas sektor.

Hal yang perlu dilakukan bagi remaja yaitu mendapat pelayanan kesehatan remaja agar setiap anak memiliki kemampuan berperilaku hidup bersih dan sehat, memiliki ketrampilan hidup sehat, dan ketrampilan sosial yang baik sehingga dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Hal tersebut menjadi latar belakang munculnya inovasi “BESTI” ( Bangun Remaja Sehat dan Produktif), sebagai wadah remaja dalam mendapatkan informasi kesehatan dan mendiskusikan masalah kesehatannya.



